

ABSTRAK

PT. Tirta Fresindo Jaya adalah sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang food dan beverages Mayora grup dengan memproduksi Teh pucuk harum kemasan 350 ml dan 480 ml. Mengingat betapa pentingnya kualitas, maka diperlukan suatu metode guna menurunkan produk defect yang dihasilkan dalam proses produksi serta melakukan perbaikan proses produksi sehingga kualitas produk yang dihasilkan sesuai dengan spesifikasi yang telah ditentukan. Salah satu metode yang mulai diterapkan di perusahaan-perusahaan Indonesia saat ini adalah metode peningkatan kualitas Six Sigma.

Dalam pemecahan masalah yang terjadi digunakan konsep DMAIC pada Six Sigma yang meliputi Define, Measure, Analyze, Improve, dan Control. Tahap define mendefinisikan beberapa masalah utama penyebab terjadinya defect, mendefinisikan kriteria pemilihan proyek Six Sigma, Tahap measure menetapkan karakteristik kualitas (CTQ), Pembuatan Peta Kontrol p, pengukuran baseline kinerja atribut pada tingkat output (DPMO dan Sigma Level), diagram pareto untuk cacat product. Tahap analyze menggunakan diagram sebab akibat untuk evaluasi dan mencari penyebab jenis cacat yang paling sering terjadi serta mencari solusi efektif dan efisien dari masalah tersebut. Tahap improve adalah dengan menetapkan suatu rencana tindakan (Action Plan). Tahap control mencoba melakukan simulasi langkah-langkah perbaikan yang diusulkan.

Dengan melakukan perbaikan dengan menggunakan konsep DMAIC pada six sigma diharapkan akan mengurangi adanya product defect pada produksi teh pucuk harum kemasan 350 ml tanpa mengurangi kualitas product baik dari segi rasa,kemasan,quality dll, sehingga akan meningkatkan profit perusahaan dengan mengurangi product defect tsb

Kata Kunci : *Six Sigma, DMAIC, DPMO, Sigma Level, Kemampuan Proses, CTQ*